

Lampu LED: Pilihan Hemat dan Cerdas. Inilah 5 Buktinya!

Light Emiting Diode (LED) seakan menjadi tren sumber penerangan saat ini. Inovasi LED sebagai lampu rumah, kendaraan, ataupun peranti lainnya pun dikenal dengan sebutan **lampu LED**. Jika Anda membandingkan harga **lampu LED** secara langsung dengan berbagai jenis lampu rumah lainnya, mungkin Anda akan mendapati bahwa harga **lampu LED** lebih mahal. Ide menghemat pun akan membuat Anda urung membeli **lampu LED**.

“Beralih ke **lampu LED**? Yakin? **Lampu LED** ‘kan mahal,” demikian pikir Anda.

Setelah membaca tulisan ini, Anda akan menyadari bahwa pemikiran tersebut keliru. Dilihat dari berbagai aspek, memilih **lampu LED** untuk penerangan rumah justru akan banyak menghemat uang Anda. Berikut ini adalah 5 karakter **lampu LED** yang membuktikan bahwa **lampu LED** adalah pilihan penerangan yang hemat dan cerdas.

1. Ramah lingkungan

Tahukah Anda, bahwa lampu-lampu yang Anda pikir aman, ternyata dapat mengancam kesehatan para penggunanya? Bola lampu pijar mengandung gas seperti argon, neon, atau nitrogen. Sementara, sebagaimana namanya, lampu neon atau *fluorescent lamp* (TL) menggunakan gas neon agar dapat aktif bekerja. Gas-gas tersebut merupakan gas-gas yang bersifat karsinogenik dan membahayakan kesehatan jika terhirup. Oleh karena itu, lampu yang pecah bukan hanya dapat melukai kulit Anda, tapi juga mengancam kesehatan jangka panjang Anda. Adapun, LED tidak memerlukan gas-gas tertentu untuk dapat aktif bekerja. Oleh karena itu, **lampu LED** merupakan pilihan penerangan yang aman bagi kesehatan. Pada dasarnya, LED merupakan komponen elektronika yang dapat diaktifkan menggunakan sumber arus searah (*direct current/DC*). **Lampu LED** dapat digunakan sebagai lampu rumahan – yang menggunakan sumber arus bolak-balik (*alternating current/AC*) – karena memiliki perangkat penyearah arus di dalamnya.

2. Tahan banting

Pada umumnya, selubung (*casing*) **lampu LED** terbuat dari plastik. Oleh karena itu, tidak seperti umumnya *casing* lampu yang terbuat dari kaca, **lampu LED** pun relatif anti pecah. Selain itu, mengingat **lampu LED** tidak memerlukan gas apapun untuk dapat menyala, maka **lampu LED** pun masih tetap dapat berfungsi dengan baik meskipun *casing* lampu retak ataupun pecah.

3. Anti panas

Lampu LED merupakan sumber penerangan yang sangat efisien. Hampir seluruh energi listrik yang menyuplai LED akan diubah menjadi energi cahaya. Sangat sedikit energi listrik yang terbuang menjadi energi panas. Oleh karena itu, **lampu LED** dikenal pula sebagai lampu yang anti panas. **Lampu LED** pun menjadi pilihan tepat di tengah isu pemanasan global yang melanda bumi tercinta.

4. Hemat energi

Efisiensi **lampu LED** membuatnya menjadi lampu yang hemat energi. Berapa Watt lampu yang biasa dipasang di rumah Anda? Jika Anda biasa menggunakan lampu TL 15 Watt untuk memperoleh penerangan yang nyaman, bisa saja Anda memperolehnya hanya dengan 5 Watt **lampu LED**. Jauh lebih irit, kan?

5. Tahan lama

Selain penggunaan listrik yang lebih irit, **lampu LED** pun terbukti dapat bertahan lebih lama. Pada umumnya, lampu TL dapat bertahan hingga 5.000 jam. Adapun, usia lampu pijar berkisar antara 300-600 jam. Sementara itu, **lampu LED** dapat terus hidup sampai masa pemakaian 15.000-50.000 jam atau lebih.

Dari berbagai karakteristik **lampu LED** di atas, jelaslah bahwa biaya penggunaan **lampu LED** menjadi jauh lebih murah daripada jenis lampu yang lain. Baik dilihat dari konsumsi listrik, masa pakai, maupun efek bagi lingkungan dan kesehatan. *Nah*, memilih lampu rumahan yang ramah lingkungan, aman untuk kesehatan, hemat, kuat, dan tahan lama? Mengapa tidak?